

**Humor dalam “ Stand Up Comedy “ Ridwan Remin
(Kajian Tindak Tutur Grice)**

**HUMOR DALAM “ STAND UP COMEDY “ RIDWAN REMIN
(KAJIAN TINDAK TUTUR GRICE)**

Deffi Kurnia Sari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Surabaya
deffisari@mhs.unesa.ac.id

Dr. Tengsoe Tjahjono, M.Pd.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyimpangan prinsip kerjasama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (SUCI 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tuturan dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (SUCI 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia, objek penelitiannya berupa wujud dan tujuan penyimpangan prinsip kerjasama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak, rekam, dan catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Human Instrumen.

Hasil penelitian ini berupa deskripsi wujud dan tujuan penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (SUCI 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia. Wujud penyimpangan prinsip kerjasama yang diperoleh meliputi, penyimpangan maksim tunggal dan penyimpangan maksim ganda. Penyimpangan maksim tunggal meliputi penyimpangan maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan pelaksanaan. Penyimpangan maksim ganda meliputi maksim kuantitas-kualitas. Tujuan dari penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (SUCI 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia yaitu untuk melucu dan menyindir.

Kata Kunci: Prinsip Kerjasama, Maksim, Stand Up Comedy, Humor.

Abstract

This research has purpose that the deviation of the principle of cooperation used as a means of creating humor in Stand Up Comedy delivered by comedian Ridwan Remin season 7 (SUCI 7) held by Kompas TV in 2017 in Indonesia.

This research is a qualitative descriptive research. The subject of this research is a speech in Stand Up Comedy delivered by the comedian Ridwan Remin season 7 (SUCI 7) held by Kompas TV in 2017 in Indonesia, the object of the research is the form and purpose of the deviation of the principle of cooperation. Data collection techniques are performed by listening, recording, and note taking. The data analysis method used in this study is the Human Instrument method.

The results of this study are in the form of a description of the form and purpose of the deviation of the principle of cooperation in Stand Up Comedy delivered by the comic Ridwan Remin season 7 (SUCI 7) held by Kompas TV in 2017 in Indonesia. The deviations from the principle of cooperation obtained include, deviations of single maxim and deviations of multiple maxims. Single maxim deviations include deviations of quantity, quality, relevance and implementation of the maxims. Double maxims deviations include quantity-quality maxims. The purpose of the deviation of the principle of cooperation in Stand Up Comedy delivered by the comic Ridwan Remin season 7 (SUCI 7) held by Kompas TV in 2017 in Indonesia is to joke and insinuate.

Keywords: Cooperation Principle, Maxims, Stand Up Comedy, Humor

Humor dalam “ Stand Up Comedy “ Ridwan Remin (Kajian Tindak Tutur Grice)

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, baik individu maupun kelompok. Secara umum bahasa digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa yang dipergunakan dalam masyarakat tersebut akan mengarah pada terbentuknya suatu komunikasi sosial.

Komunikasi sosial yang terjalin dalam masyarakat tentu disampaikan dengan memiliki maksud tertentu. Salah satu komunikasi dalam masyarakat yaitu dengan cara humor.

Humor adalah salah satu bentuk permainan yang bersifat lucu, sehingga dapat menggelikan hati atau rasa geli bagi yang mendengar maupun yang melihatnya.

Sarana komunikasi yang bersifat menyatakan rasa senang, marah, jengkel, dan simpati apabila humor digunakan dengan tepat, humor dapat berfungsi macam-macam. Humor sangat berfungsi sebagai alat kritik yang ampuh, karena yang dikritik tidak dapat merasakan sebagai sesuatu konfrontasi. Oleh sebab itu, para pelaku humor harus sangat berhati-hati dalam menempatkan atau membawakan humor.

Penikmat humor dapat dirasakan manfaatnya bila terdapat sarana pengungkap humor, yaitu bahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi sosial. Wijana (2004 : 12) menyatakan bahwa humor sebagai kode budaya dan kode bahasa merupakan hasil budaya masyarakat pendukungnya sehingga identitasnya sebagai humor hanya dapat diberi makna sepenuhnya oleh masyarakat itu sendiri. Adanya bahasa dapat memperlancar dan mempermudah proses komunikasi dalam masyarakat. Soeparno (2002 : 5) Tidak ada masyarakat tanpa bahasa dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat.

Penyapai humor atau disebut komedi tunggal, Salah satu genre profesi melawak yang pelawaknya kadang disebut komika, membawakan lawakannya di atas panggung seorang diri, dengan cara bermonolog mengenai sesuatu topik di depan penonton. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut pelawak tunggal komika. Lawakan mereka biasanya direkam dan kemudian dijual melalui DVD, internet, atau televisi.

Salah satu acara televisi Kompas TV (Stand Up Comedy) baru-baru ini, melahirkan komika yang berbakat pada periode suci 7 yakni Ridwan Remin. Komika Ridwan ini memiliki ciri khas tersendiri yang mampu menjadikan juara di periode Suci 7. Tindak tutur yang terkesan apa adanya dan ceplos ceplos secara natural dan peka terhadap lingkungan sekitarnya berhasil membawa Ridwan mencapai gelar juara satu pada periode Suci 7.

Komika juga memiliki aturan tata cara dalam bertindak tutur serta strategi yang menimbulkan wacana humor. Tindak tutur seorang komika tersebut membuat penulis bertujuan untuk mendiskripsikan tuturan seorang komika Ridwan

Remin yang mendorong timbulnya wacana humor yang melanggar prinsip kerja sama Grice .

Menurut Levinson (1983: 15) Prinsip kerja sama Grice ialah sebagai alat komunikasi mempunyai kaidah-kaidah yang harus dipatuhi oleh penutur dan mitra tutur. Dalam aktivitas berbahasa, penutur menyadari adanya kaidah yang mengatur tindakan dan penyimpangan kaidah kebahasaan dalam berkomunikasi. Dengan demikian antara penutur dan mitra tutur dapat kooperatif. Adanya prinsip kerjasama harus dilakukan penutur dan mitra tutur agar proses komunikasi berjalan secara lancar. Prinsip kerjasama menjadi pedoman dalam berkomunikasi sehingga tuturan-tuturan yang disampaikan oleh penutur dapat diterima secara efisien, rasional, dan penuh kerjasama semaksimal mungkin. Partisipan harus bertutur dengan tulus, relevan dan jelas, sembari memberikan informasi yang memadai.

Namun, apabila terdapat penyimpangan prinsip kerjasama maka komunikasi antar penutur dan mitra tutur tidak berjalan lancar. Tuturan-tuturan yang disampaikan oleh penutur tidak dapat diterima secara efektif oleh mitra tutur. Dalam pertunjukannya, para komika menampilkan Stand Up Comedy dengan teknik penyampaian cerita humor atau jokes secara one-liner atau cerita yang terdiri dari beberapa kalimat, biasanya dua sampai tiga kalimat singkat yang terdiri dari beberapa premis. Premis ini terdiri dari Setup dan Punchline. Setup merupakan premis yang ungkapannya berdasarkan situasi yang dapat diterima oleh penonton atau fenomena dari kebiasaan sehari-hari, sedangkan punchline merupakan bagian yang menciptakan dampak kelucuan dari premis sebelumnya, dengan cara mematahkan konsep premis setup sebelumnya dengan premis lain yang berlawanan atau tidak sejalan dengan premis setup.

Tujuan utama para komika ialah untuk menghibur penonton dengan menampilkan lawakan atau lelucon secara cerdas. Materi yang disampaikan atau yang diangkat biasanya sesuai tema dan sudah terkonsep. Materi lawakan yang diangkat biasanya berupa fenomena yang baru hangat diperbincangkan, misalnya masalah sosial maupun politik sampai masalah percintaan. Para komika mengemas materi yang disampaikan secara apik dan menarik agar mengundang tawa dan penonton tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan dari awal hingga akhir.

Hal itu juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para mahasiswa dan pelajar sebagai intelektual muda yang membutuhkan hiburan. Alasan pengambilan penelitian tentang prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy. Berbeda dengan komika yang berada di episode sebelum-sebelumnya, Ridwan Remin mendapatkan pujian dari salah satu juri yang menyatakan bahwa

“Sebenarnya kalau boleh jujur selama awal saya menjadi juri di acara ini, komika yang benar-benar jadi dan benar-benar matang dari periode 1

Humor dalam “ Stand Up Comedy ” Ridwan Remin (Kajian Tindak Tutur Grice)

sampai periode 7 ini, yang benar-benar sempurna adalah kamu Ridwan Remin” ungkap Pandji Pragiwaksono salah satu (juri).”

Perbandingan yang sangat signifikan tersebut yang ditunjukkan juri menjadikan Peneliti ingin meneliti tindak tutur dengan menggunakan teori prinsip kerja sama Grice, diharapkan dapat lebih membuka wawasannya terkait masalah yang diangkat dalam Stand Up Comedy. Hal itu dilakukan guna memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan teori serta relevan dengan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian difokuskan pada wujud penyimpangan prinsip kerjasama serta mengkaji faktor-faktor atau tujuan yang mempengaruhi terjadinya penyimpangan prinsip kerjasama.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan menggunakan teori masim Ggrice Kerjasama sebagai berikut :

- a. Kuantitas penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia .
- b. Kualitas penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia .
- c. Relavansi penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia.
- d. Pelaksanaan penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia.
- e. Dampak penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia.

Disebabkan oleh luasnya permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka permasalahan akan dibatasi. Batasan masalah ditujukan agar masalah-masalah yang akan dibahas tidak melebar dan dapat tetap fokus. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, Peneliti hanya akan memfokuskan pada permasalahan sebagai berikut.

- a. Kuantitas prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia.
- b. Kualitas penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia.

- c. Relevansi penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia.
- d. Pelaksanaan penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia.

Melalui pembatasan tersebut, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimana wujud penyimpangan prinsip kerjasama Grice Kuantitas, Kualitas, Relevansi, Pelaksanaan yang terdapat dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia ?
- b. Apa tujuan penyimpangan prinsip kerjasama yang terdapat dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pennenelitian ini ialah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan wujud penyimpangan prinsip kerjasama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia.
- b. Menjelaskan tujuan penyimpangan prinsip kerjasama Kuantitas, Kualitas, Relevansi, Pelaksanaan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin season 7 (Suci 7) yang diadakan oleh Kompas TV pada tahun 2017 di Indonesia.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian sebelumnya yang mengangkat mengenai kajian pragmatik berupa penyimpangan prinsip kerjasama. Beberapa diantaranya yakni :

1. Penelitian yang dilakukan Azwar Anas pada tahun 2014 yang berjudul “Penyimpangan Prinsip Kerjasama dalam Acara Opera Van Java” di Trans 7 Episode Februari 2014
2. Kartika Amalia Ekayanti pada tahun 2013 yang berjudul “Implikatur dan Penyimpangan Maksim Kerjasama Wacana Pojok Mang Usil” pada Harian Kompas edisi Juli-September 2012.

Selain menggunakan dua penelitian diatas sebagai relevansi, penelitian ini juga menggunakan landasa teori diantara lain; kajian pragmatik,

Humor dalam “ Stand Up Comedy “ Ridwan Remin (Kajian Tindak Tutur Grice)

landasan teori prinsip Kerjasama dengan menggunakan 4 maksim; yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim pelaksanaan.

Kajian Pragmatik

Wijana (2007: 4) menyatakan Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan bahasa itu digunakan di dalam komunikasi. Semantik dan pragmatik adalah cabang-cabang ilmu bahasa yang menelaah makna-makna satuan lingual, hanya saja semantik mempelajari makna secara internal, sedangkan pragmatik mempelajari makna secara eksternal. Menurut Leech dalam buku Wijana (2007:5), pragmatik sebagai cabang ilmu bahasa yang mengkaji penggunaan bahasa berintegrasi dengan tata bahasa yang terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

LANDASAN TEORI PRINSIP KERJASAMA

Grice dalam Wijana (2007: 44-55). Di dalam komunikasi yang wajar agaknya dapat diasumsikan bahwa seorang penutur mengartikulasikan ujaran dengan maksud untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada lawan bicaranya, dan berharap lawan bicaranya dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikan itu. Untuk itu, penutur selalu berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas, dan mudah dipahami. Grice dalam Wijana (2007: 54) Wacana yang wajar terbentuk karena kepatuhan terhadap prinsip kerjasama komunikasi (cooperative principles). Secara garis besar ada beberapa maksim yang harus ditaati oleh peserta tindak tutur. Maksim-maksim itu adalah maksim Kuantitas, maksim Kualitas, maksim Relevansi, dan maksim Pelaksanaan. Berikut deskripsi maksim-maksim kerjasama Grice yang menaati sekaligus melanggar, beserta contohnya:

Maksim Kuantitas

Rahardi (2005:53) mengungkapkan dalam maksim kuantitas, seorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relative memadai, dan seinformatif mungkin. Informasi demikian itu tidak boleh melebihi informasi yang sebenarnya dibutuhkan si penutur. Tuturan yang tidak mengandung informasi yang sungguh-sungguh diperlukan mitra tutur, dapat dikatakan melanggar maksim kuantitas.

Maksim Kualitas

Rahardi (2005: 55) mengungkapkan dalam maksim kualitas, seorang peserta tutur diharapkan dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai fakta yang sebenarnya di dalam bertutur. Fakta itu harus didukung dan didasarkan pada bukti-bukti yang jelas. Misalnya seseorang harus mengatakan bahwa ibu kota Indonesia adalah Jakarta bukan kota-kota yang lain kecuali kalau benar-benar tidak tahu.

Akan tetapi, bila terjadi hal yang sebaliknya, maka ada alasan mengapa hal demikian terjadi

Maksim Relevansi

Rahardi, (2005: 56) menyatakan dalam maksim relevansi, dinyatakan bahwa agar terjadi kerja sama yang baik antara penutur dan mitra tutur, masing-masing hendaknya dapat memberikan kontribusi yang relevan tentang sesuatu yang sedang dipertuturkannya itu. Bertutur dengan tidak memberikan kontribusi yang demikian dianggap tidak mematuhi dan melanggar prinsip Kerjasama

Maksim Pelaksanaan

Rahardi, (2005: 57) Maksim pelaksanaan ini mengharuskan peserta tutur bertutur secara langsung, jelas, dan tidak kabur. Orang bertutur dengan tidak mempertimbangkan hal-hal itu dapat dikatakan melanggar Prinsip Kerjasama Grice karena tidak mematuhi maksim pelaksanaan

Kerangka Teori

Sutopo, (2006: 141) mengungkapkan Kerangka teori dalam penelitian kualitatif merupakan gambaran bagaimana setiap variabelnya dengan posisinya yang khusus akan dikaji dan dipahami keberkaitannya dengan variabel yang lain. Tujuannya adalah untuk menggambarkan bagaimana kerangka pikir yang digunakan peneliti untuk mengkaji dan memahami permasalahan yang diteliti. Dengan pemahaman peta secara teoritik beragam variabel yang terlibat dalam penelitian, peneliti berusaha menjelaskan hubungan dan keberkaitan antar variabel yang terlibat, sehingga posisi setiap variabel yang akan dikaji menjadi jelas.

Dalam penelitian ini, subjek kajian yang diteliti berupa Stand Up Comedy tepatnya penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy oleh komika Ridwan Remin. Analisis yang dilakukan terkait subjek kajian penelitian adalah pragmatik, menganalisis penyimpangan prinsip kerjasama berupa wujud dan tujuannya sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh. Berikut ini adalah bagan penyimpangan prinsip Kerjasama



Humor dalam “ Stand Up Comedy ” Ridwan Remin (Kajian Tindak Tutur Grice)

METODE

Fokus penelitian ini pada prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena secara empiris hidup pada penutur-penuturnya.

Penelitian ini mengeksplorasi, mendeskripsikan, dan mengeksplanasi suatu variabel, gejala, atau keadaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti.

Sudaryanto, (1993: 62) mengungkapkan Penelitian ini bercirikan bahwa deskriptif itu tidak mempertimbangkan benar salahnya penggunaan bahasa oleh penutur-penuturnya Sebagai sebuah penelitian kualitatif, data dalam penelitian ini berupa tuturan.

Pengumpulan data dalam penelitian prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia terdiri dari teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik catat. Penggunaan metode simak karena data diperoleh dengan cara penyimakan, dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Sudaryanto, (1993: 2) mengungkapkan Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa lisan saja, tetapi juga dengan bahasa tulis. Teknik catat dilakukan untuk mencatat dan mengklasifikasikan unsur-unsur yang telah tercatat. Adapun langkah-langkah dalam menyimak dan mencatat data adalah sebagai berikut.

- a. Menyimak berulang-ulang agar peneliti dapat memahami wujud penyimpangan prinsip kerjasama dan tujuan penyimpangan prinsip kerjasama yang Peneliti gunakan dalam menyampaikan kritik sosial dalam penelitian.
- b. Data dicatat dan data tersebut akan digunakan Peneliti guna menganalisis. Teknik pencatatan ini digunakan karena penelitian jenis ini membutuhkan kecermatan dan ketelitian sehingga diperlukan pencatatan model seperti ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode padan. Sudaryanto, (1993:13) Metode padan merupakan metode analisis data yang alat penentunya adalah unsur di luar bahasa dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Dalam hal ini, objek sasaran peneliti kejadian atau identitasnya ditentukan berdasarkan kadar kesepadannya, keselarasannya, kesesuaiannya, kecocokannya, atau kesamaannya dengan alat penentu yang bersangkutan yang sekaligus menjadi standard atau pembaku-nya. Dengan demikian, dipandang tepat jikalau metode

yang menggunakan alat penentu referen, organ wacara itu disebut metode padan.

Teknik dalam metode padan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu teknik padan referensial, teknik ortografis dan teknik padan pragmatik. Teknik padan referensial merupakan metode dengan alat penentunya referen bahasa. Referen bahasa tersebut berupa unsur yang ditunjuk oleh satuan kebahasaan. Dalam penelitian ini teknik padan referensial digunakan untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasi teknik persuasif. Kemudian, teknik padan pragmatik digunakan untuk mengetahui dampak dari penyimpangan prinsip kerjasama yang digunakan dalam Stand Up Comedy. Dampak dari penyimpangan prinsip kerjasama tersebut juga dipakai untuk mengidentifikasi wujud penyimpangan prinsip kerjasama yang digunakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peneliti sendiri (human instrument). Maksudnya, Peneliti sebagai orang yang berkecimpung dalam dunia akademisi dan memiliki kualifikasi dalam bidang pragmatik, secara sungguh-sungguh melakukan penelitian. Dalam hal ini Peneliti mempunyai pengetahuan tentang kajian wacana dan ilmu pragmatik untuk memudahkan proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penyimpangan prinsip kerjasama.

Untuk mengetahui sebuah tuturan mentaati atau menyimpang maksim prinsip kerjasama dibutuhkan indikator yang menentukannya. Indikator tersebut diambil dari definisi maksim prinsip kerjasama yang meliputi definisi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Di bawah ini akan ditampilkan instrumen penelitian yang berupa indikator penataan dan penyimpangan maksim-maksim prinsip kerjasama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remind di Indonesia pada tahun 2017, diperoleh hasil analisis berupa penyimpangan prinsip kerjasama berupa wujud dan tujuan. Berikut hasil penelitian penyimpangan prinsip kerjasama wujud dan tujuan dalam Stand Up Comedy oleh komika Ridwan Remin di Indonesia pada tahun 2017.

Dalam penelitian mengenai wujud dan tujuan disajikan tabel untuk mempermudah pemahaman analisis data dan keterkaitannya antara ke dua fokus penelitian pada penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017. Berikut ini tabel hasil perhitungan berupa wujud dan tujuan penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remind di Indonesia tahun 2017.

**Humor dalam “ Stand Up Comedy “ Ridwan Remin
(Kajian Tindak Tutur Grice)**

Tabel 1. Wujud Penyimpangan kerjasama dan tujuan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017.

N O	KODE DATA	DATA PENYIMPANGAN MAKSIM PRINSIP KERJASAMA	WUJUD PEYIMPANGAN	TUJUAN PENYIMPANGAN	KETERANGAN
1.	Pg 1	kalau di mata juri penampilan loe luar biasa di mata gue loe biasa aja	Maksim Kualitas	Informasi ditujukan untuk menyindir	melanggar maksim kualitas sebab tuturan tersebut mengada-ada dan berbohong. Sebenarnya ini hanyalah peumpamaan dan sindiran bagi lawan mainnya Mamat yang memiliki keunikan tersendiri
2.	Pg 1	kama setahu gue juara bukan orang yang ngemis minta juara di atas panggung	Maksim Kuantitas	Informasi ditujukan untuk melucu	tuturan tersebut melanggar maksim kuantitas karena penutur memberikan informasi secara berlebihan. Jika Lawan mainnya memiliki kualitas yg bagus, tanpa mengemispun dia akan terlihat bagus.
3.	Pg 1	sok-sok an ngledekin bapak gue,	Maksim kualitas	Informasi ditujukan untuk	Tuturan tersebut melanggar

		seleranya tinggi lo dia minimal rambutnya blonde.		menyindir	r maksim kualitas, sebab yang diujarkan sebenarnya hanyalah perumpamaan dan balasan sindiran terhadap lawanya.
4.	Pg 2	Juara itu butuh usaha gitu,di suci biasanya suka ada pola, kalau yang bawa keluarga di malam grand final bakalan juara	Maksim kualitas	Informasi ditujukan untuk menyindir	Tuturan tersebut melanggar maksim kualitas, sebab yang diujarkan hanyalah sindiran terhadap lawan main.
5.	Pg 2	Tapi gue hampir percaya, di setiap kompetisi yang ada di tv nasional yang bisa juara itu Cuma orang-orang yang bisa mengangk at kisah sedih di hidupnya,	Maksim Kualitas	Informasi ditujukan untuk menyindir	Tuturan tersebut melanggar maksim kualitas, sebab yang diujarkan hanyalah sindiran terhadap lawan main dan berlebihan.

Tabel 2. Berdasarkan analisis data tabel di atas dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia dari tahun 2017 terdapat beberapa wujud dan tujuan penyimpangan prinsip kerjasama tunggal, yakni sebagai berikut :

sebagai berikut :				
No	Wujud Penyimpangan Prinsip Kerjasama	Tujuan Penyimpangan Prinsip kerjasama		Jml
		Melucu	Menyindir	
Tunggal				
1.	Kuantitas	V	-	6
2.	Kualitas	-	V	10

Humor dalam “ Stand Up Comedy ” Ridwan Remin (Kajian Tindak Tutur Grice)

3.	Relevansi	V	-	1
4.	Pelaksanaan	V	-	1
Ganda				
1.	Kuantitas-relevansi	-	-	
2.	Kuantitas-kualitas	V	-	2
3.	Pelaksanaan-kuantitas	-	-	
4.	Relevansi-kualitas	-	-	
Jumlah				20

1. Penyimpangan maksim kuantitas mempunyai tujuan melucu dan menyindir.
2. Penyimpangan maksim kualitas mempunyai tujuan melucu dan menyindir.
3. Penyimpangan maksim pelaksanaan mempunyai tujuan melucu.
4. Penyimpangan maksim relevansi mempunyai tujuan melucu dan menyindir. Sedangkan beberapa wujud penyimpangan prinsip kerjasama ganda ditemukan maksim kuantitas relevansi, kuantitas-kualitas, pelaksanaan-kuantitas, dan relevansi-kualitas ditujukan untuk melucu.

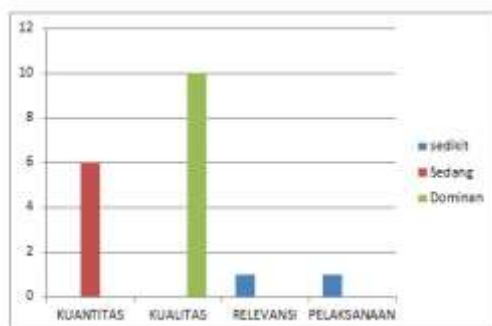
Dari hasil penelitian di atas terkait wujud dan tujuan penyimpangan prinsip kerjasama dapat disimpulkan bahwa wujud penyimpangan maksim mempengaruhi tujuan penyimpangan itu sendiri.

Berikut pembahasan lebih rinci, terkait hasil temuan dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017.

1. Wujud Penyimpangan Maksim Kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017.

Wujud penyimpangan maksim kerjasama berupa bentuk tuturan yang digunakan penutur untuk menyampaikan pesan kepada mitra tutur yang menyimpang dari standar teori maksim kerjasama Grice. Bentuk penyimpangan maksim kerjasama meliputi penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim pelaksanaan, dan maksim relevansi. Dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017. terdapat wujud penyimpangan satu maksim.

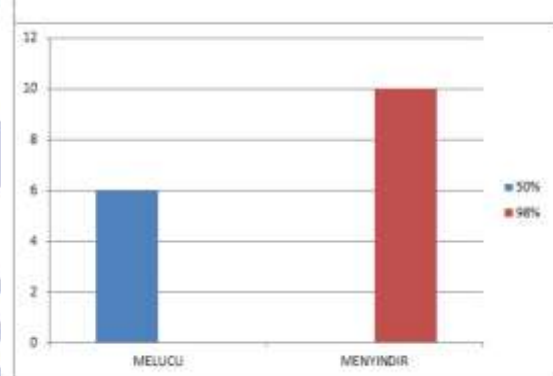
Wujud Penyimpangan Prinsip Kerjasama



Dari Column di atas, dapat dilihat hasil persentase wujud penyimpangan maksim kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia 2017. Penyimpangan maksim Kuantitas masih tergolong sedang, dapat kita lihat sebaliknya yakni penyimpangan maksim Kualitas yang mendominasi sepanjang penampilan komika Ridwan Remin, sedangkan Penyimpangan maksim Relevansi dan pelaksanaan tergolong sangat sedikit bahkan hanya ada 1 masing-masing maksim dalam durasi 7 menit 17 detik.

2. Tujuan Ppenyimpangan Maksim Kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh Komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017.

Dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017, terdapat beberapa tujuan penyimpangan prinsip kerjasama, yakni tujuan melucu dan tujuan menyindir. Tujuan melucu ditemukan sebanyak 6 dan tujuan menyindir sebanyak 10. Dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017, tujuan penyimpangan maksim kerjasama lebih didominasi tujuan untuk menyindir atau merosting lawan main. Berikut Column yang menjelaskan persentase kemunculan wujud penyimpangan maksim kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017.



Dari column di atas, dapat dilihat hasil persentase penelitian tujuan penyimpangan maksim kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017. Penyimpangan maksim dengan tujuan menyindir lebih mendominasi, yaitu sebanyak 10 (98%). Sedangkan penyimpangan maksim dengan tujuan menyindir hanya ditemukan sebanyak 5 (50%).

PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai wujud dan tujuan penyimpangan maksim kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017 akan dibahas berikut ini.

Humor dalam “ Stand Up Comedy “ Ridwan Remin (Kajian Tindak Tutur Grice)

1. Wujud Penyimpangan Maksim Kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komedi Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017.

Pada bagian ini dijelaskan wujud penyimpangan maksim kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komedi Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017. Penyimpangan maksim kerjasama yang ditemukan, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim pelaksanaan, dan maksim relevansi. Berikut contoh dan analisis penyimpangan maksim kerjasama tersebut.

a. Maksim Kuantitas

Dalam maksim kuantitas, seorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relative memadai, dan seformatif mungkin. Informasi demikian itu tidak boleh melebihi informasi yang sebenarnya dibutuhkan si penutur. Tuturan yang tidak mengandung informasi yang sungguh-sungguh diperlukan mitra tutur, dapat dikatakan melanggar maksim kuantitas. Berikut beberapa contoh dan pembahasan wujud penyimpangan maksim kuantitas.

1). *“karna setahu gue juara bukan orang yang ngemis minta-minta juara di atas panggung” Pg 1.*

Tuturan kutipan pertama di atas pada paragraf pertama, menginformasikan bahwa seorang pemenang bukanlah orang yang minta dikasihani di atas panggung untuk jadi juara. Hal tersebut menanggapi penampilan lawan mainnya pada season sebelumnya, sehingga hal tersebut menjadi ajang kesempatan seorang komika Ridwan Remin yang terkenal dengan tutur bahasanya yang apa adanya dan suka ceplas ceplos, peneliti menganggap hal tersebut menjadi umpan yang sangat lezat bagi komika Ridwan Remin.

B. Maksim Kualitas

Dalam maksim kualitas, seorang peserta tutur diharapkan dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai dengan fakta sebenarnya di dalam bertutur. Fakta harus didukung dan didasarkan pada bukti-bukti yang jelas. Berikut beberapa contoh dan pembahasan wujud penyimpangan maksim kualitas.

1). *“kalau di mata juri penampilan loe luar biasa di mata gue loe biasa aja”Pg 1*

Tuturan kutipan pertama di atas pada paragraf pertama, menginformasikan hal yang sebenarnya pada saat juri menyampaikan komentar pada lawan main komika Ridwan Remin, namun hal tersebut tidak dibenarkan dari sudut pandang Ridwan dengan membantah bahwa apa yang di lakukan lawan mainnya merupakan hal yang biasa saja. Dari sudut peneliti keangkuhan dari Ridwan

Remin ini lah yang menjadi senjata utama Ridwan yang membuat penonton sedikit heran.

C). Maksim Relevansi

Di dalam maksim relevansi dinyatakan bahwa agar terjalin kerjasama yang baik antara penutur dan mitra tutur, masing-masing hendaknya dapat memberikan kontribusi yang relevan tentang sesuatu yang sedang dipetuturkan itu. Bertutur dengan tidak memberikan kontribusi yang demikian dianggap tidak mematuhi dan melanggar prinsip kerjasama. Di dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017 penyimpangan maksim relevansi ditemukan sebanyak 1. Berikut beberapa contoh dan pembahasan wujud penyimpangan maksim relevansi.

1). *“gue nggak ngejar juara, satu-satunya yang gue kejar ya hadiahnya !! Pg 3*

Tuturan kutipan pertama di atas pada paragraf ke tiga, menginformasikan keberadaan komika Ridwan Remin dalam mengikuti kompetisi Stand Up Comedy dari awal mengincar hadiahnya itu sudah pasti, dan untuk mendapatkan itu semua Ridwan harus bisa menjadi juara. Terjadi relevansi dari keinginan dan pelaksanaannya hingga pada titik Grand final dan dibuktikan dengan keputusan akhir Ridwan mencapainya menjadi juara pada season suci 7.

D). Maksim Pelaksanaan

Dalam maksim pelaksanaan, seorang peserta tutur harus bertutur secara langsung, jelas, dan tidak kabur. Orang yang bertutur dengan tidak mempertimbangkan hal-hal itu dapat dikatakan melanggar prinsip kerjasama Grice karena tidak memenuhi maksim pelaksanaan. Namun, di dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017 penyimpangan pelaksanaan justru menempati posisi paling sedikit yakni sejumlah 1. Berikut adalah contoh dan pembahasan wujud penyimpangan maksim pelaksanaan.

1). *“ya kan pengen gitu sekali-kalin pacaran dimobil, mesra-mesraan gak ada yang lihat, tau-tau goyang aja” Pg 3*

Tuturan kutipan pertama di atas pada paragraf ke tiga, menginformasikan keinginan komika Ridwan Remin untuk memiliki mobil dan bermesraan tanpa ada orang yang tahu, dengan di tambahkan punline di akhir membuat pendengar ikut berimajinasi, dan sontak tertawa.

E). Maksim Kuantitas dan Kualitas

Dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di

Humor dalam “ Stand Up Comedy “ Ridwan Remin (Kajian Tindak Tutur Grice)

Indonesia tahun 2017 juga terdapat penyimpangan ganda, yaitu penyimpangan maksim kuantitas-kualitas. Berikut beberapa contoh dan pembahasan wujud penyimpangan maksim kuantitas-kualitas.

1). *“Mangkanya gua sih gak heran kenapa di final ini ketemunya mamat Alkatiri, kara Mamat orang jujur, gak mungkin dia pura-pura Papua , kalau pura-pura peduli Papua mungkin, siapa tahu Cuma gimik ya kan ?!”* Pg 6

Tuturan kutipan pertama pada paragraf ke enam, menginformasikan fakta yang sebenarnya akan tetapi informasi tersebut dikemas secara berlebihan, sehingga komika Ridwan mendapatkan nilai tambahan disertai dengan cletukan khas dari Ridwan.

2. Tujuan Penyimpangan Maksim Kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017.

Tujuan penyimpangan maksim kerjasama yang terdapat dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017 dapat ditemukan dengan bantuan adanya konteks. Tujuan penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017 disampaikan dengan nada penuh humor. Tujuannya untuk melucu dan menyindir sebagainya, namun tujuan yang utama, yaitu untuk melucu karena Stand Up Comedy adalah humor. Untuk lebih jelasnya, berikut pembahasan mengenai wujud penyimpangan maksim kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017.

a. Melucu

Melucu merupakan kegiatan untuk mengucapkan (berbuat) sesuatu yang hati. Dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017 melucu sangat mendominasi karena di Stand Up Comedy yang dipentingkan atau diunggulkan, yaitu kelucuannya. Untuk lebih jelasnya, berikut beberapa contoh dan pembahasan tujuan penyimpangan prinsip kerjasama untuk melucu.

1) *“Gua klau dapat motor mah biasa aja, udah punya 3 tahun gua kemana-kemana sama pacar gua naik motor gak enak gak bisa ngapa”in.* Pg 3

Kutipan data di atas merupakan penyimpangan maksim kuantitas yang bertujuan untuk melucu fakta yang di kemas secara apik dan sedikit berlebihan tuturan kutipan ketiga di atas pada paragraf ketiga, menginformasikan bahwa komika Redmin Remin belum memiliki mobil sebelumnya sehingga Ridwan

Berharab mendapatkan hadiah mobil sebagai gantinya dan ingin merasakan sensasi naik mobil dengan seorang pasangan yang tidak nampak dari tempat umum.

Hal tersebut sontak mengundang tawa para penonton yang ada di studio, selain hal tersebut merupakan hal yang sering di lakukan anak muda lainnya, namun yang dibicarakan merupakan fakta yang sebenarnya yang tidak layak untuk dibiicarakan namun menjadi bahan yang cukup menarik perhatian.

b. Menyindir

Sindiran merupakan celaan atau ejekan kepada seseorang tetapi perkataan itu disampaikan secara tidak langsung atau tidak terus terang. Sindiran dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia di tahun 2017, disampaikan secara halus dan lewat guyonan-guyonan. Sindiran bisa ditujukan kepada siapa saja atau sesuatu yang baru berkembang dan dibicarakan oleh orang-orang. Dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia di tahun 2017 sindiran dan melucu sangat beda tipis. Ketika menyindir dan akhirnya membuat penonton tertawa ini bisa berubah menjadi melucu. Berikut beberapa contoh dan pembahasan tujuan penyimpangan maksim kerjasama untuk menyindir.

1). *“Gua gak terlalu ngejar juara, karna suci itu unik, elu mau juara satu juara dua elu punya peluang buat sukses gitu, contohnya Abdur Rasyit juara 2 suci 4 sukses main film , Rahmat Ababil juara dua suci 5 sukses main sinetron segitu juara dua. Coba lihat juara 1 Rigen, lihat Rigen !!! main apaan dia ? main remot , rahmet lagi rahmet lagini...”* Pg 4

Pada data di atas, tujuan dari penyimpangan maksim kualitas tersebut ditujukan untuk menyindir, tuturan kutipan ke enam di atas pada paragraf ke empat, menginformasikan berdasarkan riwayat mantan-mantan pemain Stand Up Comedy pada season sebelumnya, hal yang ingin disampaikan oleh komika Ridwan Remin adalah baik juara satu ataupun juara dua semua sama-sama memiliki peluang untuk sukses, tinggal bagaimana kita menyikapi kesuksesan yang kita raih nantinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penyimpangan maksim kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Wujud penyimpangan maksim kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh

Humor dalam “ Stand Up Comedy “ Ridwan Remin (Kajian Tindak Tutur Grice)

komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017, terdiri dari wujud penyimpangan maksim tunggal dan maksim ganda. Penyimpangan maksim tunggal berupa penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Penyimpangan maksim ganda yakni maksim kuantitas-kualitas. Wujud penyimpangan yang paling banyak digunakan adalah maksim kualitas karena dalam hal ini tuturan dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017 tidak disertai dengan tuturan yang informatif dan sesuai dengan fakta.

2. Tujuan dari penyimpangan prinsip kerjasama dalam Stand Up Comedy yang disampaikan komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017, yang ditemukan adalah tujuan untuk melucu dan menyindir. Tujuan dari penyimpangan maksim kerjasama lebih dominan ditemukan adalah informasi yang ditujukan untuk menyindir meskipun di akhir tuturan menyindir tersebut nebgundang tawa dan menjadilucu karena tujuan dari Stand Up Comedy yang disampaikan komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017 komedi hiburan.

Implikasi

Beberapa hal yang dapat diimplikasikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wujud penyimpangan prinsip kerjasama merupakan satuan kebahasaan dari suatu tuturan yang pada dasarnya berfungsi menyajikan satuan pragmatis, yang meliputi bentuk penyimpangan maksim kuantitas, kualitas, relevansi dan pelaksanaan.
2. Tujuan penyimpangan prinsip kerjasama memberikan penjelasan dari bentuk tuturan yang bersifat implikatif atau tidak secara langsung mengungkapkan maksud tertentu. Dalam Stand Up Comedy yang disampaikan oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017, memanfaatkan penyimpangan prinsip kerjasama dengan tidak secara gamblang mengutarakan sesuatu sebagai wahana sindiran namun semuanya bisa disampaikan lewat humor agar upaya tersebut dapat lebih mudah diterima dan menghibur masyarakat dalam kepenatan sehari-hari.

Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hambatan atau keterbatasan yakni pada saat melakukan proses pengumpulan data.

1. Data sebenarnya dapat diperoleh secara langsung, namun karena keterbatasan biaya dan waktu peneliti hanya dapat mengambilnya dari menonton televisi dan mengunduhnya di Yuotube. Tetapi

berhubung keterbatasan penelitian, peneliti mengambil data melalui Youtube.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian mengenai penyimpangan prinsip kerjasama dalam acara Stand Up Comedy oleh komika Ridwan Remin di Indonesia tahun 2017 ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami penyimpangan prinsip kerjasama yang ada dalam humor.
2. Bagi para comedian atau komika, penelitian ini akan memberikan kontribusi agar lebih baik untuk memahami isi dari penyimpangan prinsip kerjasama tersebut agar diterapkan dalam berhumor.

DAFTAR RUJUKAN

- Leech, Geoffrey. 2015. Prinsip-prinsip Pragmatik : Universitas Indonesia (UI-Press)
- Levinson, Stephen C. 1983. Pragmatics. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nababan, P.W. J. 1987. Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahardi, Kunjana. 2005. Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutopo, H. B. 2006. Metodologi Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian, Surakarta: Pusat Penelitian Universitas Sebelas Maret.
- Wijana, I Dewa. 2007. Dasar-dasar Pragmatik. Yogyakarta: ANDI.
- Yule, George. 2006. Pragmatik. (Terjemahan Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.